

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini sangat pesat sehingga ikut serta menggerakkan perekonomian masyarakat yang awalnya industri rumahan menjadi suatu badan usaha menengah. Dengan banyaknya UMKM maka tercipta lapangan usaha baru untuk mata pencaharian penduduk Indonesia di berbagai bidang ekonomi. Dan dengan banyaknya UMKM di Indonesia dapat menyerap jumlah tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran.

Berkembangnya UMKM di Indonesia mengharuskan para pemilik untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan usaha lainnya. Hal ini membuat para pemilik UMKM agar menciptakan inovasi baru pada usahanya. Pengaruh globalisasi yang memasuki setiap sendi kehidupan masyarakat juga menuntut kehidupan ekonomi bangsa harus lebih efektif, efisien, dan kompetitif. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan. Dengan jumlah penduduk yang besar adanya UMKM yang lebih inovatif diharapkan mampu membantu pembangunan di berbagai sektor dalam menopang pertumbuhan ekonomi negara.

Pesatnya UMKM saat ini menyiratkan bahwa terdapat potensi yang begitu besar jika dikelola dengan baik dan benar tentu akan mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Akan tetapi, banyak UMKM yang terkendala dalam menyusun laporan keuangan mengenai biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode. Untuk membuat laporan keuangan dibutuhkan pengolahan data sesuai dengan prinsip akuntansi, sehingga dapat membuat laporan harga pokok produksi (HPP) yang tepat.

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga

pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan rugi laba. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah untuk menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Berdasarkan penentuan harga pokok produk yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Harga pokok produk biasanya terdiri dari dua jenis biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam penentuan harga pokok produk harus diperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk dan mengalokasikan unsur-unsur biaya tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya.

Harga pokok produksi merupakan komponen terpenting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Mulyadi (2016: 10) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan.

UMKM Panca Koveksi Palembang merupakan sebuah usaha yang bergerak

dibidang layanan konveksi, bordir komputer, dan sablon. Telah berdiri sejak tahun 2015. UMKM Panca Konveksi Palembang belum pernah menghitung dan menyusun harga pokok produksi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam menghitung dan menyusun sebuah laporan harga pokok produksi mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang tepat bagi kemajuan suatu perusahaan. Dengan perhitungan Harga pokok produksi yang tepat maka, akan berdampak ke harga jual dan laba yang akan didapat UMKM Panca Konveksi Palembang.

Perusahaan melakukan proses produksi berdasarkan pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak sebelum barang tersebut diproduksi. Agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan data yang didapat, penulis banyak menemukan kekeliruan dalam perhitungan harga pokok produksi, contohnya perusahaan belum memisahkan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung, belum mengategorikan bahan baku tidak langsung ke dalam biaya *overhead* pabrik, dan perusahaan belum memasukkan beberapa biaya seperti biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya *overhead* pabrik yang meliputi biaya penyusutan mesin, biaya listrik dan biaya lainnya. Alasan perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya tersebut, karena perusahaan menganggap semua biaya tersebut merupakan biaya umum yang tidak dimasukkan ke dalam kategori biaya produksi. Perusahaan belum mampu menggolongkan biaya non produksi maupun biaya produksi untuk menunjang harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual. Jika terjadi kesalahan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Panca Konveksi Palembang dapat mengakibatkan penetapan harga jual suatu produk terlalu rendah atau terlalu tinggi sehingga akan berdampak pada performa perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis hendak menyusun laporan harga pokok produksi sehingga dapat membuat laporan yang lebih baik dan benar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Adapun judul dalam laporan akhir ini mengenai **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Panca Konveksi Palembang”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data biaya kebutuhan berupa daftar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan umur ekonomis mesin yang diperoleh dari UMKM Panca Konveksi Palembang periode Januari 2021, maka yang dapat menjadi masalah perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian terhadap biaya produksi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja untuk setiap jenis produk yang dihasilkannya.
2. Dalam memproduksi pesanan yang ada perusahaan tidak membebankan biaya-biaya yang memengaruhi proses produksi seperti beban listrik, beban penyusutan mesin, dan tidak membebankan biaya-biaya lainnya ke dalam produk yang dibuat.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini dilakukan agar lebih baik dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini dengan hanya perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pada pesanan (*Job Order costing*) dan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* terhadap produksi kemeja bordiran, kaos sablon PE, dan jaket taslan bulan Januari 2021 pada UMKM Panca Konveksi Palembang.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi dengan tepat.
2. Pembebanan biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi seperti biaya listrik, biaya penyusutan mesin, dan biaya-biaya lainnya.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis  
Menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pemahaman mengenai penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.
2. Politeknik Negeri Sriwijaya  
Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah akuntansi biaya.
3. Perusahaan  
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir terdapat metode pengumpulan data yang dapat mempermudah penulis untuk menyusun laporan akhir. Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Untuk itu metode yang digunakan untuk pengumpulan data menurut Sanusi (2014: 105) adalah :

1. Survei  
Survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.
  - a. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subyek penelitian.
  - b. Kuisisioner  
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi  
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa

adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data laporan akhir ini, yaitu dengan metode wawancara yang relevan bagi penulisan, yaitu melakukan tanya jawab singkat mengenai data yang diperlukan penulis. Penulis menggunakan studi wawancara secara langsung dengan pemilik perusahaan.

## 1.5.2 Sumber Data

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dan penyusunan laporan akhir Sugiyono (2014: 15), mengemukakan sumber data dapat berupa :

1. Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder, yaitu merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data primer. Data tersebut merupakan tanya jawab secara langsung dengan pemilik UMKM Panca Konveksi Palembang untuk memperoleh data yang berkaitan dengan analisis yang dilakukan penulis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat, yaitu :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan para ahli mengenai antara lain meliputi pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, penggolongan biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, pengertian dan metode penyusutan aset tetap.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, proses produksi, daftar upah tenaga kerja langsung dan biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja), serta perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan tiga jenis produk yang pesannya tertinggi menurut data perusahaan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir ini, karena pada bab ini penulis akan menghitung serta menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan. Seperti perhitungan harga pokok produksi, yang meliputi, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu pembahasan dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Panca Konveksi Palembang.